



PERBEDAAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN GENDER PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 7 DI MTS AL – ISHLAH BOBOS

Nurrisma Alzufri

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: nurrismaalzufri21@gmail.com*

Abstract

Student gender differences become a thing that influences learning activities. There is an assumption in society that girls are superior in terms of interest and learning outcomes in learning compared to boys. This study aims to determine differences in student's interest in learning science based on gender, to find out differences in student's learning outcomes in science based on gender, and to find out which gender has better interests and learning outcomes in science subjects. The research method used in this study is a quantitative method with descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, namely the Independent Sample T-test analysis. In this study, 2 types of instruments were used, namely questions and questionnaires. Based on the results of the statistical analysis of the Independent Sample T-test, it was found that there were no differences in interest and learning outcomes in science between male and female students. As for the results of the descriptive statistical analysis, it was found that the interest in learning science for female students was higher than that for male students, and the learning outcomes for male students were higher than for female students.

Keyword : *Gender, Interest to Learn, Learning Outcomes*

Abstrak

Permasalahan gender sangat aktual untuk dibicarakan. Perbedaan gender diantara siswa mempunyai pengaruh dalam proses belajar di lokal. Stigma ditengah-tengah masyarakat anak perempuan lebih unggul dalam hal minat dan hasil belajar di dalam pembelajaran dibandingkan dengan anak laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar IPA siswa berdasarkan gender, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa berdasarkan gender, dan untuk mengetahui jenis gender yang mana yang minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA nya yang lebih baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu uji analisis *Independent Sample T-test*. Dalam penelitian ini digunakan 2 jenis instrumen yaitu soal dan angket. Berdasarkan hasil analisis statistik uji *Independent Sample T-test* didapatkan yaitu tidak terdapat perbedaan minat dan hasil belajar IPA antara siswa laki-laki dan perempuan. Adapun hasil analisis statistik deskriptif didapatkan bahwa minat belajar IPA siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki, dan hasil belajar IPA siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.

Kata kunci : *Gender, Minat Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan khalifah yang diutus oleh Allah SWT., untuk mengatur segala kegiatan yang ada di bumi ini. Untuk dapat mengatur semua itu, diperlukan ilmu. Ilmu merupakan hal yang sangat penting dan ditekankan dalam ajaran Agama Islam. Wahyu pertama yang turun dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW juga sangat berkaitan dengan ilmu yaitu mengenai perintah membaca (Iqra) (QS. Al – ‘Alaq ayat 1-5). Selain itu, pentingnya ilmu ini dalam Islam, ditegaskan juga dalam QS. Al – Mujadilah ayat 11 yang mengenai keutamaan orang yang beriman dan berilmu, sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al – Mujadilah: 11).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT., akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu. Dalam suatu pepatah juga mengatakan bahwa orang yang berilmu itu mulia walaupun dia masih muda.

Seseorang bisa mendapatkan ilmu salah satu caranya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat esensial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan ini juga seseorang dapat menyiapkan diri untuk dapat menghadapi keadaan di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 (Damayanti, 2019).

Secara keseluruhan, pendidikan nasional di negeri ini masih perlu ditingkatkan agar tercapai suatu keberhasilan. Suatu keberhasilan dapat dicapai tentu dengan berbagai upaya dan

kesabaran. Suatu keberhasilan di dunia pendidikan salah satunya adalah mewujudkan seorang insan yang berkualitas. Namun, untuk mewujudkan hal itu, tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi seperti perbedaan minat belajar dan hasil belajar anak yang merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran termasuk hasil akhir pembelajaran. Selain itu, ada anggapan di masyarakat bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa perempuan lebih unggul dibandingkan dengan siswa laki-laki sehingga timbul pandangan bahwa siswa perempuan akan lebih unggul di sekolah daripada siswa laki-laki.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal-hal yang telah disebutkan. Judul Penelitian yang dilakukan yaitu Perbedaan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gender pada Mata Pelajaran IPA kelas 7 di MTs Al – Ishlah Bobos. Tujuan dalam penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui perbedaan minat belajar IPA siswa berdasarkan gender, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa berdasarkan gender, dan untuk mengetahui jenis gender yang mana yang minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA nya yang lebih baik. Adapun hipotesis penulis dalam penelitian kali ini yaitu terdapat perbedaan minat dan hasil belajar IPA antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

METODE

Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Arikunto (2013) adalah sebuah metode pendekatan dalam penelitian untuk mengambil hasil penelitian dengan menggunakan angka di dalam proses pengolahan datanya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Cirebon di bawah naungan Yayasan Al – Ishlah. Beralamat di Desa Bobos, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 27 November 2022 hingga 3 Desember 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian kali ini yaitu siswa laki-laki dan perempuan kelas VII MTs Al – Ishlah Bobos yang berjumlah 50 orang. Adapun sampel penelitian pada penelitian kali ini yaitu siswa kelas VII MTs Al – Ishlah Bobos yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kali ini, digunakan 2 teknik yang berbeda untuk memperoleh data minat belajar dan hasil belajar. Data minat belajar diperoleh dengan menggunakan instrument angket dan data hasil belajar diperoleh dengan menggunakan instrument soal tes tertulis.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial yaitu uji *Independent Sample T-test* untuk menguji data. Akan tetapi, sebelum data tersebut dianalisis dengan uji *Independent Sample T-test*, data penelitian diuji normalitas dan diuji homogenitas terlebih dahulu sebagai uji prasyarat. Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang didapatkan berdistribusi normal dan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik yang didapatkan yaitu berupa nilai mean, median, mode, variance, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Untuk hasil minat belajar dalam analisis ini didapatkan dari hasil tabulasi angket dengan menggunakan skala likert. Dan untuk hasil analisis pada hasil belajar siswa didapatkan dari nilai siswa dalam mengerjakan soal IPA. Analisis statistic deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat disajikan dalam tabel 1., yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Analisis Statistik Deskriptif | Minat Belajar | | Hasil Belajar | |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | Siswa Laki-Laki | Siswa Perempuan | Siswa Laki-Laki | Siswa Perempuan |
| Mean | 36,04 | 39,52 | 43,56 | 36,08 |
| Median | 37 | 39 | 46 | 31 |
| Mode | 38 | 46 | 24 | 19 |
| Variance | 37,04 | 43,01 | 1,45 | 268,57 |
| Std. Deviasi | 6,08 | 6,55 | 210,50 | 1,63 |
| Nilai maximum | 54 | 49 | 24 | 65 |

| | | | | |
|---------------|----|----|----|----|
| Nilai minimum | 25 | 28 | 71 | 11 |
|---------------|----|----|----|----|

Hasil Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sekumpulan data terdistribusi secara normal. Untuk hasil minat belajar dalam analisis ini didapatkan dari hasil tabulasi angket dengan menggunakan skala likert. Dan untuk hasil analisis pada hasil belajar siswa didapatkan dari nilai siswa dalam mengerjakan soal IPA. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Pada uji normalitas ini, jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya, maka data dikatakan berdistribusi normal. Besarnya nilai signifikansi tersebut yaitu sebesar 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian kali ini, dapat disajikan pada tabel 2., sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

| Jenis Data | Gender | Nilai Signifikansi | Nilai Hasil Uji Normalitas (P) | Data P | Keterangan |
|---------------|-----------|--------------------|--------------------------------|--------------|---------------------------|
| Minat Belajar | Laki-laki | 0,05 | 0,059 | 0,059 > 0,05 | Data berdistribusi normal |
| | Perempuan | 0,05 | 0,059 | 0,059 > 0,05 | Data berdistribusi normal |
| Hasil Belajar | Laki-laki | 0,05 | 0,090 | 0,090 > 0,05 | Data berdistribusi normal |
| | Perempuan | 0,05 | 0,064 | 0,064 > 0,05 | Data berdistribusi normal |

Berdasarkan tabel 2., yang mengenai tentang hasil uji normalitas, didapatkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data minat belajar

IPA dan data hasil belajar IPA siswa kelas 7 MTs Al – Ishlah Bobos berdistribusi normal. Hal itu karena nilai probabilitas dari semua data didapatkan lebih besar dari nilai signifikansi ($P > 0,05$).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diuji memiliki varian yang sama. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Pada uji homogenitas ini, suatu data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas yang didapatkan lebih besar dari nilai signifikansi ($P > 0,05$). Hasil yang didapatkan dari uji homogenitas disajikan pada tabel 3., sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Homogenitas

| Jenis Data | Sig. | Probabilitas (P) | Data P | Keterangan |
|---------------|------|------------------|----------------|---------------|
| Minat belajar | 0,05 | 0,215 | $0,215 > 0,05$ | Data homogeny |
| Hasil belajar | 0,05 | 0,888 | $0,888 > 0,05$ | Data homogen |

Berdasarkan tabel 3., yang mengenai tentang hasil uji homogenitas, didapatkan hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data minat belajar IPA dan data hasil belajar IPA siswa kelas 7 MTs Al – Ishlah Bobos merupakan data homogen. Hal itu karena nilai probabilitas dari semua data didapatkan lebih besar dari nilai signifikansi ($P > 0,05$).

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan pengujian untuk mengetahui benar atau tidaknya suatu hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji analisis ini yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (hipotesis penelitian diterima) dan apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (hipotesis penelitian tidak diterima).

Hipotesis penelitian pada penelitian kali ini yaitu terdapat perbedaan minat dan hasil belajar IPA antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut, dilakukan uji analisis jenis *Independent Sample T-test* dengan aplikasi SPSS dan didapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Minat Belajar IPA

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|----------|---|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper | |
| minat belajar IPA | Equal variances assumed | 1.577 | .215 | -1.945 | 48 | .058 | -3.48000 | 1.78941 | -7.07786 | .11786 | |
| | Equal variances not assumed | | | -1.945 | 47.735 | .058 | -3.48000 | 1.78941 | -7.07837 | .11837 | |

Gambar 1. Hasil Uji *Independent Sample T-test* dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji tersebut, didapatkan hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Hasil nilai Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$). Maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan minat belajar IPA antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

2. Hasil Belajar IPA

Pengujian *Independent Sample T-test* untuk hasil belajar sama dengan minat belajar yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil yang didapatkannya, yaitu:

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|----------|---|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper | |
| Hasil Belajar IPA | Equal variances assumed | .302 | .585 | 1.709 | 48 | .094 | 7.48000 | 4.37759 | -1.32174 | 16.28174 | |
| | Equal variances not assumed | | | 1.709 | 47.305 | .094 | 7.48000 | 4.37759 | -1.32509 | 16.28509 | |

Gambar 2. Hasil Uji *Independent Sample T-test* dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji tersebut, didapatkan hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,094. Hasil nilai Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,094 > 0,05$). Maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan hasil belajar IPA antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan yang terdapat pada gambar 1., dan gambar 2 yang menunjukkan hasil nilai Sig. (2-tailed) yang sama-sama lebih besar dari 0,05, maka hipotesis peneliti pada penelitian kali ini tidak terbukti benar, bahwa tidak terdapat adanya perbedaan minat dan hasil belajar IPA pada siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas 7 di MTs Al – Ishlah Bobos. Hal itu berarti pada penelitian kali ini H_a ditolak dan H_0 diterima (hipotesis penelitian tidak diterima).

Pembahasan

1. Perbedaan Minat Belajar Siswa Berdasarkan Gender

Berdasarkan hipotesis peneliti pada penelitian kali ini salah satunya yaitu terdapat adanya perbedaan minat belajar pada siswa laki-laki dan perempuan. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji analisis *Independent Sample T-test*. Hasil analisis data dengan menggunakan uji analisis *Independent Sample T-test* didapatkan yaitu hipotesis penelitian pada penelitian kali ini tidak terbukti benar atau H_0 pada penelitian kali ini diterima dan H_a pada penelitian kali ini ditolak. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji analisis ini yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut (Khairunnisak, 2021), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat. Faktor-faktor tersebut yaitu motivasi, bakat, dan kegiatan belajar. Kemudian seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila dalam dirinya terdapat beberapa unsur seperti perhatian, kesenangan, dan kemauan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa rata-rata minat belajar IPA pada siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki yaitu sebesar 39,52 pada siswa perempuan dan 36,04 pada siswa laki-laki. Hal itu menunjukkan bahwa minat belajar IPA pada siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Sejalan dengan penelitian kali ini terutama pada hasil analisis statistik deskriptif, pada penelitian yang dilakukan (Muspiroh, 2020), menyatakan bahwa siswa perempuan lebih termotivasi dan memiliki minat yang lebih dalam mengikuti kegiatan belajar dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khaleel (2017) menyatakan bahwa siswa perempuan lebih memperhatikan dan lebih bekerja keras dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan siswa laki-laki.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gender

Pengujian perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan gender ini dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji analisis ini yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis yang didapatkan yaitu nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,094. Hasil nilai Sig.

(2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,094 > 0,05$). Maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan hasil belajar IPA antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif didapatkan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki lebih besar yaitu sebesar 43,56 dibandingkan siswa perempuan yang rata-rata hasil belajarnya yaitu 36,08. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Menurut Slameto yang dikutip oleh Khairunnisak (2021), menyatakan ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Factor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani seperti kesehatan tubuh siswa kemudian terdapat faktor psikologis seperti tingkat kecerdasan, dan faktor kelelahan. Faktor kelelahan ini juga dibagi menjadi 2 yaitu faktor kelelahan jasmani seperti kelelahan tubuh dan faktor kelelahan rohani seperti berkurang dan hilangnya motivasi dalam belajar. Selain faktor-faktor internal tersebut, ada juga faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

3. Minat dan Hasil Belajar yang Lebih Baik Berdasarkan Gender

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa minat belajar IPA yang tinggi terdapat pada siswa dengan gender perempuan yaitu dengan rata-rata nilai tabulasi sebesar 39,52 dibandingkan dengan siswa gender laki-laki dengan rata-rata nilai tabulasi sebesar 36,04. Adapun dari hasil belajar, siswa laki-laki lebih baik hasil belajarnya yaitu dengan rata-rata nilai 43,56 dibandingkan dengan perempuan yang rata-rata hasil belajarnya yaitu 36,08.

Sejalan dengan penelitian ini, menurut Slameto (2003) yang dikutip oleh Agustin (2014), menyatakan bahwa terdapat ciri siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran. Ciri-ciri tersebut yaitu memiliki kecenderungan yang berlangsung tetap terhadap suatu mata pelajaran, terdapat rasa senang dan suka yang lebih pada suatu mata pelajaran yang diminati, mendapatkan suatu pencapaian yang membanggakan dari mata pelajaran yang diminati, cenderung lebih menyukai mata pelajaran minatnya dibanding mata pelajaran yang lainnya, dan minat terhadap suatu mata pelajaran tersebut diwujudkan serta diaplikasikan pada suatu kegiatan yang berkaitan dengan minatnya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa factor yang salah satunya yaitu kecerdasan. Terdapat perbedaan kecerdasan pada laki-laki dan perempuan. Menurut Rushton & Ankey (2009), yang dikutip oleh (Anwar, *et al.*, 2019), dikatakan yaitu volume otak memiliki korelasi dengan tingkatan kecerdasan seseorang. Secara umum, pria memiliki volume otak yang lebih besar daripada wanita. Kemudian, menurut riset yang dilakukan oleh Pakkerberg & Gundersen (1997), menyatakan bahwa jumlah rata-rata neuron neokorteks pada organ otak pria dan wanita berbeda. Pria memiliki jumlah rata-rata neuron neokorteks lebih besar 16% dibandingkan pada wanita, yang mana terdapat sekitar 19 miliar neuron neokorteks pada otak perempuan dan pada otak laki-laki terdapat sekitar 23 miliar neuron neokorteks. Sejalan dengan hal itu, menurut (Pahor, *et al.*, 2017), menyatakan bahwa terdapat korelasi yang baik antara volume otak dengan tingkat kecerdasan. Hal tersebut berkaitan erat dengan jumlah neuron dalam otak tersebut. Kemudian menurut (Goriounova, *et al.*, 2018) juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kecerdasan manusia dan kompleksitas saraf, aksi potensial kinetika, dan transfer informasi yang efisien dari input ke output di neuron kortikal.

Perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada penelitian ini, tidak sejalan dengan minat belajarnya, yang mana siswa perempuan memiliki rata-rata minat belajar yang tinggi dibandingkan siswa laki-laki, akan tetapi memiliki rata-rata hasil belajar yang rendah, begitu juga pada siswa laki-laki, yang mana rata-rata minat belajar siswa laki-laki lebih rendah dari rata-rata minat belajar siswa perempuan, akan tetapi memiliki rata-rata hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat terjadi dan dipengaruhi oleh beberapa factor. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor jasmani, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan juga berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat dan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan uji analisis statistic *Independent Sample T-test*. Adapun untuk minat dan hasil belajar yang mana yang lebih baik di antara 2 gender pada penelitian ini yaitu didapat dari hasil uji analisis statistic deskriptif. Hasil uji analisis statistic deskriptif tersebut didapatkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi dari siswa laki-laki dan hasil belajar siswa laki-laki lebih tinggi dari siswa perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. F. (2014). Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anwar, S., *et al.* (2019). Laki-laki atau Perempuan, Siapa yang Lebih Cerdas dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti dari Pendekatan Analisis Survival. *Jurnal Psikologi*, 18 (2), 281-296.
- Arbain, J., *et al.* (2015). Pemikiran Gender Menurut Para Ahli. *Jurnal Sawwa*, 11 (1), 75-94.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damayanti, D. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. *Skripsi*. Palopo: IAIN Palopo.
- Goriounova, N. A., *et al.* (2018). Large and Fast Human Pyramidal Neurons Associate with Intelligence. *ELife*. 7, 1-38.
- Khairunnisak. (2019). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang. *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Khaleel, M. (2017). Female Students Are More Likely to Get Higher Grades Than Male Students. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7 (3), 378-386.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1), 149-159.
- Muspiroh, N. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Equalita*, 2 (1), 48-57.
- Pahor, A., *et al.* (2017). *Increasing Intelligence*. London: Academic Press.
- Pakkerberg, B., & Gundersen, H. J. G. (1997). Neocortical Neuron Number in Humans: Effect of Sex and Age. *The Journal of Comparative Neurology*, 384 (2), 312-320.
- Yuniarti. (2017). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan pada Mata Kuliah Matematika I Angkatan 2014-2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.